

PRODUKTIVITAS PEKERJA WANITA PADA PABRIK KERUPUK KECAMATAN KALIPURO KABUPATEN BANYUWANGI

Andjar Widjajanti

Staf pengajar jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37 Jember telp. 0331-337990/fax.0331-334150/HP.085258379222

Suci Silviyani

Alumni jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Abstract

Older work has no significant effect on the productivity of women workers in the factory print sections crackers in sub kalipuro banyuwangi district. Husband's income has no significant effect on the productivity of women workers in the factory print sections crackers in sub kalipuro banyuwangi district. Incentives have a significant and positive influence on the productivity of women workers in the factory print sections crackers in sub kalipuro banyuwangi district.

Keywords: productivity, time kerj, family income and funds intensive.

1. Pendahuluan

Jenis industri rumah tangga banyak sekali terdapat di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Banyuwangi. Salah satu daerah industri rumah tangga di Kabupaten Banyuwangi terletak di Kecamatan Kalipuro, jenis usaha industri rumah tangganya adalah industri kerupuk Andalas. Industri kerupuk ini sudah berkembang dengan baik sekali dan dapat menyerap tenaga kerja yang mayoritas perempuan di daerah sekitarnya.

Menurut data dari Banyuwangi Dalam Angka Tahun 2007, jumlah penduduk Kecamatan Kalipuro sebanyak 68.246 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 33.334 jiwa dan perempuan sebanyak 34.912 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan tenaga kerja wanita masih sangat dibutuhkan. Sistem kerja pada industri kerupuk ini adalah pekerjanya bekerja setiap hari kecuali hari jumat mulai dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang. Akan tetapi hari kerja biasanya tidak terikat dan perhitungan upahnya merupakan akumulasi dari upah harian.

Sistem yang diberikan oleh pabrik kerupuk ini guna memperlancar proses produksi mereka sudah bisa dikatakan baik. Apabila sebuah perusahaan menginginkan sebuah keberhasilan, perusahaan tersebut harus memperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan faktor produksi terutama kesejahteraan karyawan. Tetap menjaga hubungan baik dengan karyawan, memberikan upah yang sesuai, dan melindungi karyawan dengan menggunakan jasa pelayanan asuransi apabila terjadi kecelakaan pada saat melakukan pekerjaan, dan memberikan tunjangan pada hari besar.